

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan, yang merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya dengan pendidikan yang dimiliki (Rahmawati, Endang, dan Iwan, 2019).

Pendidikan juga memegang peran yang penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa, sebagaimana pemerintah telah mengatur secara sistematis melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menjelaskan, pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan suatu negara salah satunya ditentukan oleh penguasaan terhadap teknologi. Untuk itu, agar suatu negara dapat lebih maju, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai teknologi. Untuk menguasai teknologi tersebut maka SDM yang ada perlu dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, salah satunya ilmu pengetahuan di bidang matematika Abdoulaye & Sugito,(2019). Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa matematika sangat berperan penting untuk kemajuan teknologi serta secara tidak langsung ikut berkontribusi terhadap kemajuan suatu negara. Mengingat pentingnya peranan matematika, maka matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Karakteristik dari mata pelajaran matematika adalah memiliki objek kajian yang abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, dan konsisten dalam sistemnya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran

matematika, alasan mata pelajaran matematika adalah pelajarannya yang abstrak. Sehingga banyak siswa berfikir bahwa mata pelajaran matematika itu sulit (Sara, Regina, dan Ester, 2020).

Suatu lembaga pendidikan pencapaian proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Hamalik (Abdoulaye & Sugito, 2019) bahwa prestasi belajar adalah tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi yang ingin dicapai oleh siswa pada hasil pembelajaran matematika merupakan pengetahuan siswa tersebut tentang materi matematika yang telah dipelajari. Prestasi belajar selain sebagai hasil dari proses pendidikan, juga menggambarkan sejauh mana siswa, guru atau lembaga telah mencapai tujuan pendidikan (Paulpandi & Govindharaj, 2017). Dengan demikian prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pendidikan.

Pencapaian prestasi belajar dapat lebih optimal jika seorang siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya. Prestasi belajar yang optimal juga didukung oleh peran siswa secara aktif dalam aktivitas pembelajaran (Fung, Tan, & Chen, 2018). Namun pada kenyataannya, prestasi belajar matematika masih belum memenuhi harapan, termasuk di Indonesia. Berdasarkan survei *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 yang dipublikasikan Desember 2016 diketahui bahwa prestasi matematika siswa Indonesia berada pada urutan ke-46 dari 51 negara dengan skor rata-rata 397 Mustadi, (2020), sedangkan pada *Programme For International Student Assessment (PISA)* 2018 survei yang dilakukan menyatakan bahwa Indonesia berada pada urutan 70 dari 79 dengan perolehan nilai 379. Mustadi, (2020). Berdasarkan kedua hasil studi internasional tersebut, jelas bahwa di level internasional prestasi matematika siswa di Indonesia masih rendah. Rendahnya prestasi matematika di Indonesia juga didasari oleh masih rendahnya prestasi belajar matematika di setiap daerah di Indonesia

(Abdoulaye & Sugito, 2019).

Rendahnya prestasi belajar matematika mengindikasikan ada sesuatu yang kurang tepat dan belum optimal dalam pembelajaran matematika di sekolah. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan beberapa faktor, contohnya adalah perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa belum memberikan motivasi yang kuat kepada siswa, perilaku guru, dan motivasi belajar siswa yang rendah. Salah satu yang termasuk faktor eksternal yang menentukan prestasi belajar siswa adalah keluarga khususnya perhatian orang tua (Komsu, Hambali, & Ramli, 2018).

Orang tua sangat berperan dalam perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karena itu perhatian yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya di sekolah. Dengan adanya perhatian khususnya dari orang tua, maka peserta didik menjadi lebih terkontrol dan mempunyai dorongan tersendiri untuk meraih prestasi belajar matematika yang lebih baik.

Pengertian, penerimaan, pemahaman, perhatian, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak untuk mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajar matematika (Abdoulaye & Sugito, 2019). Dengan begitu perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan salah satu faktor terpenting untuk membangun sukses belajar. Namun pada kenyataannya masih ada orang tua yang belum bisa melibatkan diri secara maksimal dalam perkembangan anaknya khususnya dalam hal yang mendukung peningkatan prestasi belajarnya.

Orang tua yang kurang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya, hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satu diantaranya yaitu sibuknya aktivitas atau pekerjaan orang tua, sehingga menyebabkan kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya Jay, Rose, & Simmons, (2018). Kurangnya perhatian orang tua tersebut dapat menyebabkan anak-anak menjadi malas, acuh tak acuh, dan kurangnya motivasi atau minat belajar Silinskas & Kikas, (2019). Dengan demikian, perhatian dari orang tua merupakan hal penting dalam menentukan baik-buruknya prestasi belajar matematika seorang anak. Selain perhatian orang

tua sebagai salah satu faktor eksternal ada juga salah satu faktor internal yang menentukan prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar dimaksudkan sebagai suatu kondisi psikis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang maksimal. Dengan begitu siswa yang memiliki keinginan dan motivasi untuk berhasil tentu cenderung mempunyai sikap positif, yang dapat memacu siswa untuk meraih hasil belajar yang lebih baik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi yang akan dicapai oleh siswa Kurniawan & Wustqa, (2014). Dengan memiliki motivasi yang kuat, maka individu tersebut akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya. Motivasi dalam diri individu berbeda-beda, ada yang memiliki motivasi kuat, ada yang bermotivasi sedang dan ada yang lemah, sehingga faktor motivasi ini merupakan salah satu faktor yang memiliki perhatian penting terhadap intensitas belajar siswa sehingga menentukan prestasi belajarnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

1. Orang tua sangat berperan dalam perkembangan dan pendidikan anak.
2. Latar belakang pekerjaan orang tua yang terlalu sibuk mengakibatkan kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.
3. Kurangnya perhatian orang tua tersebut dapat menyebabkan anak-anak menjadi malas, acuh tak acuh, dan kurangnya motivasi belajar atau minta belajar anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak meluas berlebihan sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini meneliti pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar

siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas V khususnya materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Depok ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Depok ?
3. Adakah pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Depok ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Depok.
2. Mendiskripsikan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Depok.
3. Mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Depok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi sekolah tentang pentingnya perhatian orang tua dan motivasi terhadap prestasibelajar matematika.